



**PELATIHAN NOKEN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN PELUANG USAHA MASYARAKAT DESA
BELAMBANGAN, KECAMATAN PENENGAHAN, KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN MELALUI PROGRAM KERJA KKN**

**Erizal Barnawi¹, Rulik Widiarti², Resti Apriliyani³, Ayu Rahmawati⁴, Agustina
Yobee⁵, M. Yogya Andika⁶, Revaldy Hakim⁷, Yuliana Larasati⁸, Maria
Kharenina Hartanti⁹, Intan Tristya¹⁰, Dias Meitasari¹¹**

¹ Musik Art Education, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

² FKIP KKN Students Period 1 2024, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Penulis Korespondensi : barnawi@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin pesat, manusia dituntut untuk memiliki *softskill* dan *hardskill*. Begitu juga dengan potensi sumber daya manusia yang ada di desa, tentunya kreativitas sangat berperan dalam kemajuannya karena di abad 21 ini kreativitas manusia sangat dibutuhkan, agar mampu menjawab tantangan di era global ini. Oleh karena itu KKN Unila Periode 1 tahun 2024 memutuskan untuk mengadakan program kerja dibidang ekonomi yaitu noken (merajut khas Papua). Pelatihan Noken ini diberikan sebagai bentuk harapan mahasiswa KKN agar para ibu-ibu di desa Belambangan dapat tergugah jiwa, semangat dan kreativitas yang dimiliki serta bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, juga manfaat dalam aspek Ekonomi. Penulisan artikel ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif dengan model dekriptif. Pada pelatihan ini juga, mahasiswa melihat antusiasme dari para ibu-ibu desa Belambangan dalam belajar untuk membuat noken. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kerja ini dapat memotivasi untuk meningkatkan kreativitas dan keproduktifan para ibu-ibu di desa Belambangan.

Keywords: *Aspek Ekonomi; Kreativitas; Noken*

Abstract

Along with the rapid progress of modern times, people are required to possess both soft skills and hard skills. Likewise, the potential of human resources in rural areas greatly depends on creativity for its development, as human creativity is highly needed in the 21st century in order to meet the challenges of this global era. Therefore, the Universitas Lampung Community Service Program (KKN) Period 1 of 2024 decided to organize an economic empowerment program focusing on noken weaving, a traditional handicraft from Papua.

This Noken training was provided as a form of hope from the KKN students that the women in Belambangan Village would be encouraged to develop their spirit, enthusiasm, and creativity. The program also aimed to optimize human resources and provide benefits in the economic aspect. This article employed a qualitative approach using a descriptive model. During the training, the students

also observed the enthusiasm of the women of Belambangan Village in learning how to make noken. Thus, it can be concluded that this program was able to motivate the women of Belambangan Village to enhance their creativity and productivity.

Keywords: *Economic Aspect; Creativity; Noken.*

1. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin pesat, manusia dituntut untuk memiliki *softskill* dan *hardskill*. Karena pemahaman teori saja tidak cukup apabila tidak melakukan praktik secara langsung. Kreativitas menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan seorang individu dalam melakukan praktik. Kreativitas penting karena memungkinkan individu untuk memecahkan masalah, beradaptasi dengan perubahan, dan menemukan solusi baru yang inovatif dan dapat menghadapi tantangan dengan cara yang baru dan efektif. Pemberdayaan masyarakat agar dapat terinspirasi menciptakan barang-barang bernilai harus dilakukan. Hal ini bertujuan agar dapat muncul kreativitas dan juga terbukanya peluang usaha. Masyarakat biasanya sangat antusias apabila diadakan pelatihan membuat suatu barang yang memiliki manfaat pakai. Oleh karena itu, para mahasiswa berencana mengadakan pelatihan pembuatan noken (kerajinan tas khas Papua). Pelatihan Noken ini diberikan sebagai bentuk harapan mahasiswa KKN agar para ibu-ibu di desa Belambangan dapat tergugah jiwa, semangat dan kreativitas yang dimiliki serta bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, juga manfaat dalam aspek Ekonomi.

Noken merupakan salah satu kerajinan tangan yang berasal dari Papua. Noken menjadi kerajinan tradisional yang umumnya dikenal sebagai tas rajutan khas Papua yang hampir tersebar di seluruh wilayah lokal. Kerajinan ini cukup terkenal di Papua dan memiliki daya jual yang tinggi (Siti Nurul Nikmatul Ula, dkk,2023). Dalam sejarahnya noken menjadi salah satu bentuk kerajinan peninggalan yang sudah turun temurun dari generasi ke generasi, yang dalam hal ini berarti noken ini menjadi warisan budaya luhur. Produk yang dihasilkan dari kerajinan noken ini berupa tas serbaguna yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Perlu diketahui bahwasanya Noken juga sudah diakui oleh lembaga dunia yaitu UNESCO sebagai salah satu budaya yang memiliki keunikan yang khas (Minuk Riyana,dkk, 2020). Meskipun noken adalah kerajinan tradisional tetapi saat ini masih tetap eksis dan dapat bersaing dengan produk - produk luar. Dari segi ekonomi, noken memiliki daya jual sehingga apabila seseorang sudah mahir dalam hal pembuatannya maka akan dapat menciptakan peluang usaha baru.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka mahasiswa/i KKN Periode 1 Universitas Lampung Desa Belambangan tahun 2024 semakin tertarik untuk mengadakan

pelatihan tersebut dan bisa dibilang bahwa Pelatihan Pembuatan Noken/Tas Rajut Khas Papua ini menjadi Program Unggulan karena banyak aspek yang berjalan berdampingan saat pelatihan tersebut, seperti pengetahuan tambahan mengenai kebudayaan daerah lain, menciptakan kreativitas dan ide-ide baru, melatih kesabaran dan ketelitian saat merajut serta menciptakan UMKM dan daya jual yang berdampak baik bagi ekonomi Masyarakat sekitar.

2. Bahan dan Metode

Metode pendekatan yang digunakan penulisan artikel pada pemberdayaan pembuatan Noken Khas Papua ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terkait dengan program kerja noken (merajut khas Papua) sekaligus menjelaskan tahap- tahap pembuatannya. Sugiyono dalam (Arifin, 2018) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berasaskan pada prinsip-prinsip filsafat, digunakan untuk menginvestigasi dalam konteks ilmiah (eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan penekanan pada teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif serta lebih menekankan makna. Segala informasi yang digunakan dalam artikel ini merupakan data primer yang bersumber dari pengalaman yang telah diperoleh selama pelaksanaan program kerja. Selain itu, menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur yang relevan serta penelitian terdahulu dari (Riyana, 2020; Marit, 2016; Lubbi, 2021) yang berkaitan dengan noken.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan program kerja noken (merajut khas Papua) yang telah dilaksanakan selama empat kali pertemuan yaitu pada tanggal 9, 20 dan 27 Januari 2024 yang bertempat di posko KKN. Dalam pelaksanaan tentunya melibatkan mahasiswa KKN dan juga 10 ibu ibu masyarakat desa Belambangan. Pada pertemuan pertama yaitu pada tanggal 9 Januari ibuibu dikenalkan dengan teknik dasar cara merajut, kemudian dipertemuan kedua tanggal 20 Januari 2024 ibu-ibu terlihat sudah mulai mahir dalam mempraktikkan cara merajut noken, bahkan ada yang sudah hampir berhasil membuat satu buah tas, kemudian di pertemuan terakhir yaitu pada tanggal 27 Januari 2024 sangat terlihat sekali perkembangan yang signifikan, para ibu-ibu sudah mahir membuat tanpa sering adanya bimbingan dari instruktur, produk-produk yang dihasilkan berupa tas yang memiliki ragam motif dan corak. Dari sini dapat dilihat bahwa antusias dan kreativitas ibu-ibu desa Belambangan sangat tinggi. Dengan adanya kemahiran dibidang karya seni merajut maka pemanfaatan peluang

usaha akan lebih besar.

Proses pembuatan noken membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena ketekunan, ketelitian dan kesabaran sangat dibutuhkan. Kemudahan akan didapat ketika seseorang sudah mahir dan memahami teknik membuat noken. Sehingga noken ini dapat menjadi alternatif para ibu-ibu untuk mengisi kejenuhan di waktu luang tetapi dengan hal yang bermanfaat. Manfaat yang diperoleh yaitu terasahnya keterampilan, meningkatkan kreativitas dan memperkuat kemampuan dalam merancang dan membuat produk unik dan berkualitas. Pelatihan membuat noken ini dapat menstimulasi kemandirian masyarakat tetapi dengan menekankan pada aspek-aspek penting yang bersifat partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan di evaluasi (Funisia Lamalewa, dkk, 2020). Seiring dengan berjalannya waktu dan latihan yang dilakukan secara terus menerus maka tingkat kemahiran dalam membuat noken akan meningkat.

Partisipasi dan antusias ibu-ibu masyarakat desa Belambangan disetiap pertemuan tidak pernah surut. Mereka saling berlomba-lomba untuk menyelesaikan hasil karyanya agar menjadi sebuah produk yang diinginkan seperti tas maupun aksesoris. Dengan memperkenalkan noken kepada masyarakat, maka dapat dikatakan mahasiswa KKN ini telah mengimplementasikan strategi untuk melestarikan kearifan lokal. Kearifan lokal menjadi karakter budaya atau kepribadian suatu bangsa yang memungkinkan menyerap dan mentransformasikan budaya luhur bangsa, sehingga memberikan ciri khas tersendiri (Riyon dan Ramli, 2023). Noken menjadi salah satu bentuk warisan budaya lokal yang perlu dilakukan adanya pelestarian. Pelatihan noken ini dapat mengakomodasi para ibuibu masyarakat desa Belambangan untu mengembangkan keterampilan dan serta berdampak pada kesuksesan secara finansial.

Penguasaan untuk membuat noken dapat menciptakan produk sendiri dan memasarkannya secara pribadi, sehingga dengan ini dapat menambah penghasilan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan berkontribusi untuk membangun UMKM (Usaha Micro Kecil dan Menengah) desa setempat. dengan adanya bisnis berskala kecil dan menengah desa dapat menjadi salah satu faktor penggerak perkembangan ekonomi dan akan lebih meningkatkan citra positif desa (Virgine Alenemey Jufri, 2020). Peserta yang mengikuti pelatihan noken melalui program kerja KKN ini dapat membentuk komunitas semacam kelas keterampilan agar ilmu yang diperoleh dapat terus diimplementasikan. Dalam pelatihan pembuatan noken menggunakan metode praktik secara langsung. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program kerja noken ini diantaranya yaitu.

1. Tahap Persiapan

Menjadi tahap awal sebelum pelaksanaan program kerja noken. Dalam tahap

ini tentunya mempersiapkan segala alat dan bahan yang dibutuhkan seperti benang rajut, jarum rajut, gunting dan korek api.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penanggung jawab memperkenalkan dan mengajarkan cara pembuatan noken. Penanggung jawab program kerja ini tentunya orang yang sudah mahir dalam membuat noken. Ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya.

- a. Instruktur yang mahir memperlihatkan cara membuat noken secara langsung kepada para ibu-ibu yang mengikuti pelatihan pembuatan noken.
- b. Instruktur menjelaskan seakan detail teknik rajut, jenis benang dan alat-alat yang dibutuhkan.

Instruktur memberikan informasi yang lebih lanjut terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam setiap tahap pembuatan, seperti banyaknya gulungan benang ditangan, seberapa kuat tarikan benang, pola dan lain sebagainya.

3. Tahap Praktik

- a. Ibu-ibu peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mencoba membuat noken dengan bimbingan instruktur.
- b. Instruksi selalu diberikan oleh instruktur dalam setiap langkah demi langkah Teknik anyam harus diperhatikan.
- c. Ibu-ibu peserta mempraktikkan langkah-langkah secara bertahap mengikuti apa yang diarahkan.
- d. Instruktur memberikan tindak lanjut secara langsung kepada peserta dengan membantu dalam memperbaiki teknik anyaman untuk meningkatkan kualitas hasil.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi ini dilakukan sebagai wadah untuk saling berbagi tips dan trik agar dapat memperoleh pengalaman yang lebih luas lagi. Adapun tahapan dari diskusi ini sebagai berikut.

- a. Apabila sesi praktik secara langsung telah selesai dilaksanakan, diadakan sesi diskusi terbuka untuk menjawab pertanyaan para ibu-ibu peserta tentang teknik anyaman, tips, pemilihan bahan dan juga kesulitan atau kendala yang dialami.

b. Antar ibu-ibu peserta berbagi pengalaman atas kesulitan yang mereka hadapi selama melakukan praktik, serta dapat langsung menanyakan kepada instruktur agar mendapatkan solusi dan saran yang tepat.

c. Instruktur memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan secara jelas dan terperinci, dengan memberikan penjelasan dan tindak lanjut serta memberikan praktik secara langsung untuk memperjelas konsep.

Adanya komunitas keterampilan nantinya pemberdayaan masyarakat dapat terwujud. Tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberikan daya kepada suatu individu atau kelompok agar memiliki kemandirian. Kemandirian yang diperoleh menjadikan Masyarakat dapat berkontribusi secara aktif dalam hal inovasi untuk membangun perekonomian yang lebih maju, terutama perekonomian desa (Asti Iriani Amir, 2022). Keterampilan dalam membuat noken dapat dengan mudah dikembangkan oleh masyarakat karena bahan baku yang mudah ditemukan. Gaya hidup berkelanjutan dapat terimplementasikan dengan baik sehingga berdampak pada pemberian estimasi finansial baik dari sisi kreatifitas masyarakat maupun sebagai pemasukan keluarga. Pemasaran produk noken juga dapat dilakukan secara offline maupun online melalui platform e-commerce, tetapi harus disertai dengan strategi yang baik agar mampu menarik minat konsumen.

Selain itu, dengan adanya kerajinan yang dimiliki oleh desa, apabila terdapat event seperti bazar atau pameran noken dapat diperkenalkan, yang dimana dalam hal ini tentunya akan memberikan pelatihan tambahan mengenai pemasaran, branding dan juga promosi produk, sehingga pemasarannya dapat lebih efektif dan menjangkau pasar yang lebih luas. Potensi yang dimiliki oleh noken cukup unggul, selain memiliki daya jual dapat menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap industri kerajinan lokal dan mempertahankan keberlanjutan lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat (Andini Chairunisa Joharudin, 2024). Ekonomi kreatif akan terbangun apabila kerajinan noken ditekuni secara optimal. Meskipun noken merupakan kerajinan tradisional Papua tetapi untuk eksistensinya di era modernisasi ini masih bertahan. Untuk mengetahui keterlaksanaan dan kelancaran program kelancaran program kerja dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan dibawah ini.



Gambar 1. Alat dan Bahan



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja Noken



Gambar 3. Produk Yang di Hasilkan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan program kerja dapat disimpulkan

bahwa antusias para ibu-ibu masyarakat desa Belambangan dalam mengikuti kegiatan pelatihan noken melalui program kerja KKN cukup tinggi. Rasa ingin tahu dan ketekunan mereka sangat baik. Hal ini dilihat dari semangat ibu-ibu yang pantang menyerah untuk dapat bisa menyelesaikan rajutannya agar menjadi produk yang diinginkan. Kreativitas dan keterampilan sudah tergal. Banyak ibu-ibu yang sudah mahir dalam membuat noken, bahkan ada yang sudah berhasil membuat produk berupa tas dan aksesoris. Harapan untuk kedepannya para ibu-ibu dapat menghasilkan produk yang lebih banyak lagi sehingga nantinya tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tetapi dapat menjadi ide usaha untuk menambah penghasilan keluarga.

Melalui semangat dari Masyarakat pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik. Bahkan tidak hanya para ibu-ibu saja yang ikut serta dalam pelatihan ini namun pemuda pemudi pun andil. Dengan antusias dan ketekunan dalam mengikuti pelatihan membuat noken melalui program kerja KKN, maka kreativitas dan keterampilan akan semakin muncul. Produk yang dihasilkan nantinya akan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan juga membuka peluang usaha mandiri ataupun dapat dijadikan sebagai UMKM desa. Mengenalkan noken kepada ibu-ibu masyarakat desa Belambangan, menjadi salah satu bentuk dukungan untuk tetap menjaga warisan luhur dari Papua yang dijadikan sebagai kearifan budaya lokal yang dimiliki oleh Indonesia. Dengan ini masyarakat mendapatkan hal-hal baru baik itu ilmu dan pengalaman.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Amir, a. I. (2022). Pemberdayaan perajin noken dalam meningkatkan perekonomian masyarakat oleh dinas perindustrian perdagangan koperasi dan ukm di distrik abepura kota jayapura provinsi papua (doctoral dissertation, institut pemerintahan dalam negeri).
- Arif Iriawan, h., hasim, d., & haz, m. (2023). Pelatihan pembuatan noken pada ibu-ibu asli papua di kelurahan fandoi. *Abdi masyarakat*, 5(1).
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).



- Jufri, v. A., holle, y., & palit, m. A. P. (2020). Profil kerajinan tangan anyaman noken dan aksesoris di kabupaten manokwari provinsi papua barat.
- Joharudin, a. C. (2024). Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui umkm noken (studi kasus kelurahan hamadi) (doctoral dissertation, iain fattahul muluk papua).
- Lahay, r., & mahmud, r. (2023). Implementasi sistem noken sebagai kearifan lokal masyarakat papua dalam penguatan nilai demokrasi. *Jurnal polahi*, 1(1).
- Lamalewa, f., & kore, e. L. R. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi usaha kerajinan tangan penyulaman noken. *Jurnal ilmu ekonomi & sosial*, 11(1), 1- 9.
- Lubbi, M. M. (2021). Analisis Sistem Pemilihan Umum Noken Di Provinsi Papua Dalam Prinsip Demokrasi Dan Sistem Hukum Nasional. " Dharmasisya" *Jurnal Program Magister Hukum FHUI*, 2(3), 26.
- Marit, E. L. (2016). Noken dan perempuan Papua: Analisis wacana gender dan ideologi. *MELANESIA: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, 1(1), 33-42.
- Riyana, m., kuswoyo, d. D., & wasa, c. (2020). Pemberdayaan kelompok ibu-ibu rumah tangga melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan noken khas merauke papua. *Jmm (jurnal masyarakat mandiri)*, 4(6), 1150-1157.
- Ula, s. N. N., nurhidaya, n., purwanti, n., & sedik, y. G. (2023). Minat masyarakat dalam proses pembuatan noken sebagai nilai budaya pada suku miyah kabupaten tambrau. *Jurnal noken: ilmu-ilmu sosial*, 9(1), 151-160.